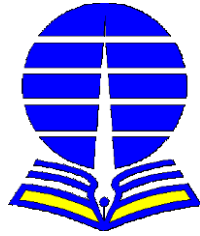


LAPORAN PENELITIAN



KORELASI ANTARA NILAI TUTORIAL ONLINE (TUTON) DENGAN NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) MAHASISWA JURUSAN SOSIOLOGI FISIP-UT MASA UJIAN 2013.2

Oleh:
Drs. Haryanto, M.Si. (Ketua)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2014**

DAFTAR ISI

	Uraian		Halaman
	DAFTAR ISI		2
	DAFTAR TABEL		4
	LEMBAR PENGESAHAN		5
	Berita Acara Ganti Ketua Peneliti		6
	Abstrak		7
BAB I	PENDAHULUAN		8
	A. Latar Belakang		8
	B. Permasalahan		13
	C. Tujuan Penelitian		13
	D. Manfaat		13
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA		14
	A. Tutorial		14
	B. Ujian Akhir Semester (UAS)		14
BAB III	METODOLOGI		19
	A. Jenis Penelitian		19
	B. Populasi dan Sampel		19
	C. Teknik Pengumpulan Data		19


BAB IV	PEMBAHASAN		21
	A. Nilai UAS dan Nilai Tuton		21
	B. Korelasi antara Nilai Tuton dan Nilai UAS		27
	C. Penyelenggaraan Tuton		28
BAB V	PENUTUP		31
	A. Simpulan		31
	B. Saran		31
	DAFTAR PUSTAKA		32

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
Tabel 1.1	Rekapitulasi jumlah mahasiswa, tutor, dan mata kuliah yang ditutorkan di jurusan Sosiologi	10
Tabel 2.1.	Kontribusi (Bobot) dan Masa Berlaku Nilai	17
Tabel 2.2.	Bentuk Nilai	18
Tabel 4.1	Bentuk nilai dan kisaran angka nilai UAS	21
Tabel 4.2	Variasi kontribusi (bobot) nilai tuton dan nilai UAS pada bentuk nilai B	22
Tabel 4.3	Variasi kontribusi (bobot) nilai tuton, nilai TTM, dan nilai UAS pada bentuk nilai C	23
Tabel 4.4.	Variasi kontribusi (bobot) nilai tuton dan nilai UAS pada bentuk nilai C	23
Tabel 4.5.	Nilai hasil pembelajaran berdasarkan nilai UAS karena nilai tuton rendah	24
Tabel 4.7.	Nilai hasil pembelajaran berdasarkan nilai UAS walaupun nilai tuton tinggi	25
Tabel 4.7.	Sebaran persentase nilai hasil belajar 2013.2 mata kuliah ISIP4211 Logika	26
Tabel 4.8.	Crosstab mahasiswa ikut serta tuton pada nilai akhir UAS.	27
Tabel 4.9	Hasil Chi-Square Test mahasiswa ikut serta tuton pada nilai akhir UAS	27
Tabel 4.10	Crosstab nilai akhir tuton dengan nilai akhir UAS.	28
Tabel 4.11	Hasil Chi-Square Test nilai akhir tuton dengan nilai akhir UAS.	28

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN
KELEMBAGAAN**


1.	Judul penelitian :	Korelasi Antara Nilai Tutorial Online (TUTON) Dengan Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Mahasiswa Jurusan Sosiologi FISIP-UT Masa Ujian 2013.2
2.	a. Mata Kuliah : b. Bidang Kajian :	Kelembagaan
3.	Ketua Peneliti : a. Nama Lengkap dan gelar b. Jenis Kelamin : c. Pangkat, Golongan, NIP: d. Program Studi/Jurusan e. Fakultas : f. Alamat Rumah : g. Nomor Telepon/HP : h. Email :	Drs. Haryanto, M.Si. Laki-laki Lektor Kepala/Pembina/IVa/195511061986021001 Sosiologi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Komplek Kejaksaan RI, Blok A1/14, RT 06 RW 08, Kel. Cipayung, Kec. Ciputat, Tangsel. 08567805055 hyanto@ut.ac.id
5.	Lama Penelitian	6 (bulan)
6.	Biaya Yang Diperlukan	Rp 30.000.000 (Tiga puluh juta rupiah) .

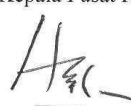
Mengetahui:
Dekan FISIP

Daryono, SH, MA., Ph.D
NIP. 196407221989031019

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian &
Pengabdian Kepada Masyarakat

Ir. Kristanto, A. Abbar, M.Ed, Ph.D.
NIP. 196102121986032001

Jakarta, 11 Desember 2014

Ketua Peneliti,

Drs. Haryanto, M.Si.
NIP. 195511061986021001

Menyetujui,
Kepala Pusat Keilmuan,

Dr. Herman, MA.
NIP. 195605251986031004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418

Telepon: 021-7490941 (Hunting)

Faksimile: 021-7490147 (Bagian Umum), 021-7434290 (Sekretaris Rektor)

Laman: www.ut.ac.id

BERITA ACARA

Nomor : ~~22~~ 752 /UN31.3/LL/2014

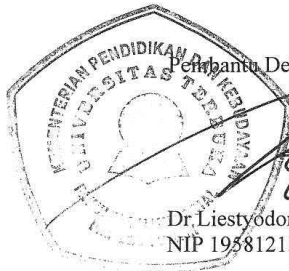
Berita Acara ini dibuat pada hari Senin tanggal 7 Juli 2014 menerangkan bahwa :

Nama	: Rosa Tosaini, M.Si
NIP	: 194905291982032001
Pangkat, Gol.Ruang	: Penata Tk I/IIId
Jabatan dalam penelitian	: Ketua Penelitian dalam judul Korelasi Antara Nilai Tutorial Online (TUTON) Dengan Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Mahasiswa Jurusan Sosiologi FISIP-UT Masa Ujian 2013.2

Karena yang bersangkutan telah memasuki masa pensiun pada bulan Juli 2014, maka jabatan ketua penelitian akan digantikan oleh:

Nama	: Drs. Haryanto, M.Si.
NIP	: 195511061986021001
Pangkat, Gol.Ruang	: Pembina/IVA
Jabatan dalam penelitian	: anggota

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.


Pembantu Dekan I,
Dr. Liestyodono
NIP 195812151986011000

Abstrak

Penelitian "Korelasi Antara Nilai Tutorial Online (Tuton) Dengan Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Mahasiswa Jurusan Sosiologi FISIP-UT Masa Ujian 2013.2" mengambil sampel mata kuliah ISIP4211 Logika. Dari jumlah populasi 3.935 mahasiswa, diambil sampelnya 10%.

Sampel kemudian diklasifikasi menurut jenisnya yaitu peserta UAS dan peserta UAS ditambah ikut tuton. peserta UAS dan tuton kemudian diklasifikasi lagi dalam kelompok-kelompok yang memperoleh bentuk nilai A, B, C, D, dan E. Dari klasifikasi model ini, kurang dari separuh mahasiswa peserta UAS yang ikut tuton lulus dengan bentuk B (17%) dan C (37%). Tidak satupun peserta tuton yang mendapat nilai A.

Dari uji SPSS crosstab peserta tuton dengan nilai akhir UAS dan Chi-Square test diperoleh kesimpulan tidak ada hubungan antara keduanya karena lebih besar dari 0,05 dan H_0 diterima. uji SPSS terhadap nilai akhir tuton dengan nilai akhir UAS dan Chi-Square test juga diperoleh kesimpulan tidak ada hubungan antara keduanya.

FGD yang diselenggarakan untuk melihat sistem penyelenggaraannya, kesiapan tutor, dan kesiapan mahasiswa mengikuti tuton mendapat kesimpulan bahwa sebagian besar sistem penyelenggaraan tuton tidak ada masalah, sebagian besar tutor siap melaksanakan tuton dengan baik dan sebagian besar peserta tuton melakukan kegiatannya dengan baik pula.

Kata kunci: tuton, UAS, korelasi.

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Terbuka adalah merupakan PT Negeri yang ke 45, yang sistem atau proses belajar mengajarnya menggunakan sistem belajar jauh. Seperti yang diuraikan dalam Pengantar Buku Panduan Tentang Penyelenggaraan Model Pendidikan Jarak Jauh (Kemendiknas 2001) menyebutkan bahwa :

“Sistem pendidikan jarak jauh (PJJ), yang dipersepsikan sebagai inovasi abad 21, merupakan sistem pendidikan yang memiliki daya jangkauan luas lintas ruang, waktu, dan sosioekonomi. Sistem PJJ membuka akses terhadap pendidikan bagi siapa saja, di mana saja, dan kapan saja. Melalui berbagai perangkat hukum yang telah dikeluarkan pemerintah, yaitu SK Mendiknas No. 107/U/2001, UU Sisdiknas No. 20/2003, PP 17/2010, dan juga PP 66/2010, sistem PJJ sudah menjadi bagian yang menyatu dalam dunia pendidikan di Indonesia, dan menjadi pilihan bagi masyarakat untuk memperoleh akses terhadap pendidikan, termasuk pendidikan guru dan tenaga kependidikan. Situasi ini mendorong berbagai institusi pendidikan, terutama pendidikan tinggi, untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan jarak jauh. “

Dalam PP 17/2010 pasal 118 dinyatakan bahwa PJJ diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan. Oleh karenanya PJJ memiliki karakteristik terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan/atau menggunakan teknologi lainnya. Melalui sistem PJJ, setiap orang dapat memperoleh akses terhadap pendidikan berkualitas tanpa harus meninggalkan keluarga, rumah, pekerjaan, dan tidak kehilangan kesempatan berkarir. Sifat mendasar sistem PJJ dalam mendistribusikan pendidikan berkualitas yang terstandar dengan menggunakan TIK, standarisasi capaian pembelajaran (*learning outcomes*), materi ajar, proses pembelajaran, bantuan belajar, dan evaluasi pembelajaran, menjadikan pendidikan berkualitas dapat diperoleh berbagai kalangan lintas ruang dan waktu. (Buku Panduan Penyelenggaraan Model Pembelajaran PJJ di PT, Kemendiknas, Ditjen Dikti 2011; diakses dari <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/PanduanPJJ-2011.pdf>)

Universitas Terbuka sebagai Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh (PTTJJ) tentunya berbeda dengan PT biasa (konvensional) yang lebih cenderung memusatkan pada kegiatan tatap muka. Dalam PTJJ mahasiswa harus mampu untuk belajar secara

mendiri, yang hanya didukung oleh fasilitas bahan ajar berupa modul, atau materi pendukung lainnya yang dapat diakses melalui internet / website UT, serta kegiatan Tutorial Online (tuton) yang seharusnya semua mahasiswa UT sudah dapat menggunakannya. Namun sampai saat ini masih banyak mahasiswa yang belum mampu untuk belajar secara mandiri, bahkan belum mampu untuk memanfaatkan dan menggunakan internet sebagai sarana belajar. UT sebagai penyelenggara pendidikan berkewajiban untuk dapat memberikan pelayanan bantuan belajar kepada para mahasiswa yang jumlahnya cukup banyak. Kegiatan Tutorial Online adalah merupakan salah satu program bantuan yang diberikan untuk mengatasi kesulitan belajar mandiri.

“Tutorial merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan PTTJJ, namun dalam kenyataannya tutorial sering tidak mendapat perhatian yang memadai. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain masih bervariasinya persepsi pengelola PTTJJ tentang tutorial dan banyaknya masalah dalam mengembangkan program tutorial yang efektif. Agar tutorial mendapat tempat yang wajar dalam PTTJJ, perlu dikembangkan berbagai pemikiran tentang peran dan model tutorial yang dapat dijadikan acuan dalam menyamakan persepsi dan mengembangkan program tutorial yang efektif. Artikel ini bertujuan untuk menyumbangkan pemikiran/gagasan tersebut. Pengungkapan gagasan dimulai dengan ulasan tentang hakikat tutorial, tutorial dalam pendidikan jarak jauh, peningkatan program tutorial PTTJJ, dan akhirnya ditutup dengan implikasi program tutorial bagi pengelolaan PTTJJ. (<http://lppm.ut.ac.id/ptjj/PTJJ%20Vol%201.2%20september%202000/12wardani.htm>)

Tutorial adalah layanan bantuan belajar bagi mahasiswa UT. Dalam tutorial, kegiatan belajar dilakukan di bawah bimbingan tutor sebagai fasilitator. Tutorial membahas dan mendiskusikan hal-hal yang dianggap sulit dan sangat penting dikuasai mahasiswa. Tutorial ada beberapa jenis yaitu tutorial tatap muka, tutorial online, dan tutorial melalui radio, televisi, dan media cetak. Materi yang dibahas dalam kegiatan tutorial adalah menyangkut:

1. Kompetensi esensial atau konsep-konsep penting dalam suatu matakuliah
2. Masalah yang ditemukan mahasiswa dalam mempelajari modul
3. Persoalan yang terkait dengan unjuk kerja (praktek/praktikum) mahasiswa di dalam atau di luar kelas tutorial, dan
4. Masalah yang berkaitan dengan penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari

Hasil belajar mahasiswa UT diukur melalui pengerjaan tugas dan partisipasi dalam kegiatan tutorial tatap muka (TTM) dan Tutorial online (Tuton), Praktikum, Ujian Akhir Semester (UAS), dan Tugas Akhir Program (TAP). Dalam studi ini tim peneliti akan memfokuskan hanya pada “*Korelasi nilai Tutorial Online (Tuton) dengan nilai UAS Mahasiswa Pada Semester 2013.2.*”.

Berkaitan dengan penelitian ini, aspek yang dinilai dalam Tuton adalah pengerjaan Tugas dan Partisipasi Mahasiswa dalam Tutorial online. Untuk bantuan belajar melalui Tuton ini Nilai dari Tugas dan Partisipasi, mempunyai kontribusi 30% terhadap Nilai UAS Mata Kuliah.

Dengan diberlakukannya Uang Kuliah Tunggal (UKT) maka UT wajib menyelenggarakan Tuton untuk semua matakuliah. Implikasi dari kebijakan ini adalah kebutuhan akan jumlah tutor tuton yang memiliki kualifikasi dan kompetensi keilmuan yang sesuai dengan yang diharapkan. Dari pengalaman yang sudah ada, jumlah mahasiswa yang terdaftar dalam tutorial online semakin tahun semakin meningkat. Untuk tahun 2013.2 jumlah mahasiswa Sosiologi yang mengikuti tutorial online sebanyak 90.489 mahasiswa, yang tersebar dalam beberapa kelas sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi jumlah mahasiswa, tutor, dan mata kuliah yang ditutinkan
di jurusan Sosiologi

No	Kode	Nama Tutorial	Jml Mhs	Jml Tutor
219	ISIP4110.01	Pengantar Sosiologi	208	2
220	ISIP4110.02	Pengantar Sosiologi	195	3
221	ISIP4110.03	Pengantar Sosiologi	187	3
222	ISIP4110.04	Pengantar Sosiologi	182	3
223	ISIP4110.05	Pengantar Sosiologi	177	3
224	ISIP4110.06	Pengantar Sosiologi	175	3
225	ISIP4110.07	Pengantar Sosiologi	170	2
226	ISIP4110.08	Pengantar Sosiologi	163	3
227	ISIP4110.09	Pengantar Sosiologi	164	3
228	ISIP4110.10	Pengantar Sosiologi	164	3

229	ISIP4110.11	Pengantar Sosiologi 11	146	3
230	ISIP4110.12	Pengantar Sosiologi 12	148	3
231	ISIP4110.13	Pengantar Sosiologi 13	157	3
254	ISIP4210.01	Pengantar Antropologi 01	195	2
255	ISIP4210.02	Pengantar Antropologi 02	186	3
256	ISIP4210.03	Pengantar Antropologi 03	179	3
257	ISIP4210.04	Pengantar Antropologi 04	174	3
258	ISIP4211.01	Logika I	204	3
259	ISIP4211.02	Logika I	195	3
260	ISIP4211.03	Logika I	195	3
261	ISIP4211.04	Logika 04	181	3
262	ISIP4211.05	Logika 05	179	3
273	ISIP4214.01	Sistem Sosial Budaya Indonesia	276	2
274	ISIP4214.02	Sistem Sosial Budaya Indonesia	275	3
275	ISIP4214.03	Sistem Sosial Budaya Indonesia 03	272	3
276	ISIP4214.04	Sistem Sosial Budaya Indonesia	16	2
277	ISIP4215.01	Pengantar Statistik Sosial 01	264	3
278	ISIP4215.02	Pengantar Statistik Sosial 02	247	2
279	ISIP4215.03	Pengantar Statistik Sosial 03	244	3
280	ISIP4215.04	Pengantar Statistik Sosial 04	234	3
281	ISIP4215.05	Pengantar Statistik Sosial 05	226	2
282	ISIP4215.06	Pengantar Statistik Sosial 06	224	3
283	ISIP4215.07	Pengantar Statistik Sosial 07	218	2
311	MKDU4109.01	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar 01	264	2
312	MKDU4109.02	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar 02	277	2
313	MKDU4109.03	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar 03	274	2
314	MKDU4109.04	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar 04	281	2
315	MKDU4109.05	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar 05	276	2
316	MKDU4109.06	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar 06	271	2
317	MKDU4109.07	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar 07	280	2
318	MKDU4109.08	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar 08	268	2
319	MKDU4109.09	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar 09	272	2
320	MKDU4109.10	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar 10	267	2
321	MKDU4109.11	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar 11	278	3
322	MKDU4109.12	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar 12	292	3
323	MKDU4109.13	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar 13	293	3

324	MKDU4109.14	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar 14	293	3
325	MKDU4109.15	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar 15	297	3
326	MKDU4109.16	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar 16	246	2
544	SOSI4201.01	Teori Sosiologi Klasik	57	2
545	SOSI4202.01	Filsafat Sosial	39	2
546	SOSI4205.01	Sosiologi Ekonomi	121	2
547	SOSI4206.01	Teori Sosiologi Modern	31	2
548	SOSI4302.01	Teori Kriminologi	54	2
549	SOSI4303.01	Sosiologi Pedesaan	82	2
550	SOSI4304.01	Teori dan Metode Intervensi Sosial	19	2
551	SOSI4305.01	Teori Perubahan Sosial	80	2
552	SOSI4306.01	Metoda Penelitian Kualitatif	25	2
553	SOSI4307.01	Masalah Sosial	38	2
554	SOSI4308.01	Sosiologi Perkotaan	37	2
555	SOSI4310.01	Sosiologi organisasi	28	2
556	SOSI4311.01	Metoda Penelitian Kuantitatif	29	2
557	SOSI4313.01	Pemasaran Sosial	41	2
558	SOSI4314.01	Sosiologi Industri	28	2
559	SOSI4401.01	Sosiologi Alih teknologi	28	2
560	SOSI4402.01	Sosiologi Komunikasi	33	2
561	SOSI4403.01	Sosiologi Produksi	29	2
562	SOSI4404.01	Sosiologi Distribusi	35	2
563	SOSI4405.01	Sosiologi Konsumsi	42	2
564	SOSI4406.01	Sosiologi Pendidikan	26	2
565	SOSI4407.01	Sosiologi Korupsi	27	2
566	SOSI4408.01	Sosiologi Politik	22	2
567	SOSI4410.01	Sosiologi kesehatan	29	2
568	SOSI4411.01	Sosiologi Pembangunan	45	2
569	SOSI4412.01	Sosiologi Perilaku Menyimpang	41	2
570	SOSI4413.01	Sosiologi Keluarga	38	2
571	SOSI4414.01	Statistik Sosial	50	2
572	SOSI4415.01	Sosiologi Pariwisata	32	2
573	SOSI4416.01	Sosiologi Hukum	29	2
574	SOSI4418.01	Sosiologi Gender	30	2
			90489	

B. Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan Tutor untuk Jurusan Sosiologi telah berjalan dengan baik, jumlah mata kuliah yang di Tutorkan juga semakin meningkat dari tahun ke tahun. Sampai Masa Registrasi tahun 2013.2 untuk jurusan Sosiologi saja terdapat sebanyak 37 mata kuliah yang di tutorkan. Walaupun jumlah mata kuliah yang disajikan dalam tutor cukup banyak, namun pada kenyataannya masih terdapat keluhan-keluhan yang dikemukakan oleh mahasiswa, baik melalui telepon ataupun email, yang bertanya “mengapa mata kuliah yang saya ambil tidak lulus, padahal saya sudah mengikuti UAS dan Tutor dengan baik?” Hal inilah yang mendasari saya mempertanyakan apakah yang menyebabkan mahasiswa tidak lulus UAS padahal mereka telah mengikuti kegiatan Tutor. Dengan demikian menjadi satu hal yang penting untuk melihat bagaimana korelasi antara nilai tutor dengan nilai uas.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendapatkan informasi tentang korelasi antara nilai Tutor dan nilai UAS dari mata kuliah ISIP4211 Logika yang diikuti oleh mahasiswa FISIP pada umumnya dan mahasiswa jurusan Sosiologi pada khususnya di semester 2013.2.
2. Untuk mendapatkan informasi atau gambaran tentang program tutor yang diikuti oleh mahasiswa secara lebih luas baik dari segi materi bahan ajar maupun sistem penyelenggaraannya/faktor teknis (sistem aplikasinya).

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran apakah nilai Tutor dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai UAS mahasiswa. Demikian juga melalui penelitian ini diharapkan akan diperoleh gambaran tentang penyelenggaraan Tutor dan Teknis (aplikasinya). Sehingga dapat dijadikan masukan bagi pengembangan program Tutor selanjutnya.

BAB II.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tutorial

Seperti kita ketahui bahwa Universitas Terbuka adalah Perguruan Tinggi yang menggunakan Sistem Pendidikan Jarak Jauh. Dalam Sistem pembelajaran PTJJ terdapat beberapa komponen belajar yang harus dipenuhi. Seperti yang dikemukakan oleh IGAK Wardani dalam Artikelnya menyebutkan : ...

PTTJJ melakukan pembelajaran dengan jarak jauh. Sistem pembelajaran jarak jauh didukung oleh berbagai komponen seperti bahan belajar pokok atau utama, bahan belajar pendukung, dan tutorial. Berkaitan dengan hal ini, salah satu kondisi utama yang harus dipenuhi oleh mahasiswa PTTJJ adalah kemampuan untuk belajar mandiri. Namun pada kenyataannya, sebagian besar mahasiswa PTTJJ di Indonesia, dalam hal ini mahasiswa Universitas Terbuka (UT), belum mampu untuk belajar mandiri. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kebiasaan bergantung kepada informasi yang langsung disajikan oleh pengajar. Untuk memperbaiki kondisi ini, PTTJJ seyogyanya melakukan berbagai usaha yang mampu meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa. Salah satu dari usaha tersebut adalah tutorial. (dikutip dari : <http://lppm.ut.ac.id/ptjj/PTJJ%20Vol%201.2%20september%202000/12wardani.htm>)

Dalam sistem PTJJ selain Bahan Materi Pokok (BMP) yang sering kita kenal dengan sebutan modul, ada satu kegiatan yang disebut tutorial yang merupakan salah satu bantuan belajar yang sangat diperlukan oleh para mahasiswa. UT dalam memberikan bantuan belajar bagi mahasiswa menyelenggarakan tutorial. Program tutorial dapat dilaksanakan secara Tatap Muka (TTM) atau dengan cara Tutorial Online (Tuton).

Definisi Tutorial

Konsep pertama yang perlu dikaji adalah definisi atau pengertian tutorial. Definisi ini perlu ditegaskan agar persepsi tentang tutorial tidak bervariasi. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun Kamus, 1997) mendefinisikan tutorial sebagai: (1) pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa atau (2) pengajaran tambahan melalui tutor; sedangkan tutor didefinisikan sebagai: (1) orang yang memberi pelajaran kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa (di rumah, bukan di sekolah) atau (2) dosen yang membimbing

sejumlah mahasiswa di pelajarannya. Bertitik tolak dari definisi tersebut, dilihat dari aktivitasnya, tutorial berarti mengajar orang lain atau memberikan bantuan belajar kepada seseorang. Bantuan belajar tersebut dapat diberikan oleh orang yang lebih tua atau yang sebaya. Dalam kaitan dengan pendidikan jarak jauh, bantuan belajar tersebut terutama diberikan secara jarak jauh, disamping tatap muka. Kegiatan tutorial melibatkan orang yang mengajar/memberi bantuan yang disebut tutor dan orang yang belajar atau yang diberi bantuan belajar, yang disebut tutee. Tentu saja di antara tutor dan tutee terdapat bahan/sumber belajar yang merupakan sumber ilmu yang dikaji oleh tutee bersama tutor. Selanjutnya, di antara tutor dan tutee terjadi **interaksi** atau **komunikasi**, dan inilah yang merupakan **inti dari tutorial**. Komunikasi atau interaksi dapat terjadi secara tatap muka, dan tentu saja dalam pendidikan jarak jauh lebih banyak terjadi secara jarak jauh (dikutip dari artikel IGAK Wardani: <http://lppm.ut.ac.id/ptjj/PTJJ%20Vol%201.2%20september%202000/12wardani.htm>)

Tutorial yang diberikan kepada mahasiswa UT terdiri dari dua bentuk yaitu : *Pertama*, Tutorial Tatap Muka (TTM) yang diberikan dalam paket belajar atau Tutorial Atas permintaan Mahasiswa (Atpem) dan *kedua*, Tutorial Online (Tuton) adalah proses bantuan secara jarak jauh. Kegiatan Tutorial Online (Tuton) diberikan dengan penyajian materi tutorial melalui Website UT, dimana mahasiswa yang terdaftar dapat mengaksesnya. Kegiatan Tuton ini dilaksanakan selama 2 bulan yang terdiri dari 8 (delapan) kali penyajian inisiasi dan pemberian tugas sebanyak 3 (tiga) kali selama periode tutorial.

Tujuan dari penyelenggaraan Tuton antara lain adalah:

1. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi dengan tutor dan mahasiswa lain secara online sehingga mahasiswa dapat beraktivitas dan dapat saling bertukar informasi baik dalam hal BMP atau hal lainnya.
2. Diharapkan Mahasiswa lebih dapat memahami materi yang dipelajarinya dengan membiasakan diri untuk membaca Inisiasi dan Materi Modul, dan melakukan diskusi, serta mengerjakan tugas-tugas, serta kegiatan lain yang relevan yang dapat didiskusikan antar mahasiswa ataupun dengan Tutor.

Nilai Tutor

Aspek yang dinilai dalam tutor (mata kuliah dan TAP) adalah mengerjakan tugas dan partisipasi dalam tutorial. Nilai dari tugas dan partisipasi dalam tutor mata kuliah mempunyai kontribusi 30% terhadap nilai akhir mata kuliah.

B. Ujian Akhir Semester (UAS)

Hasil belajar mahasiswa dalam satu semester diukur melalui UAS. Nilai UAS berkontribusi minimal 50% terhadap nilai akhir mata kuliah.

Bentuk soal UAS tertulis dapat berupa tes obyektif (pilihan ganda) atau tes uraian (esai). Jawaban ujian untuk tes obyektif dikerjakan dalam Lembar Jawaban Ujian (LJU) dan untuk tes uraian dikerjakan dalam Buku Jawaban Ujian (BJU). Untuk mengisi LJU mahasiswa harus menggunakan pensil 2B.

Pada beberapa program studi, UAS juga diberikan dalam bentuk ujian lisan (misalnya mata kuliah Speaking), dan mendengarkan (misal mata kuliah Listening). UAS tertulis dan lisan diselenggarakan secara serentak di tempat ujian yang telah ditentukan oleh UT, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, setiap mahasiswa yang telah melakukan registrasi mata kuliah dan membayar biaya pendidikan serta memenuhi persyaratan, secara otomatis terdaftar sebagai calonpeserta ujian.

Selain ujian tertulis dan lisan, UT juga menawarkan layanan ujian online. Ujian online, yang dikenal dengan nama Sistem Ujian Online (SUO).

Dasar penilaian hasil belajar mahasiswa mengacu pada Surat Keputusan Rektor No. 243/H31/KEP/2010 tentang Komposisi dan Bobot Penilaian Hasil Belajar bagi mahasiswa UT tahun 2010.

Setiap jenis evaluasi hasil belajar program sarjana dan diploma mempunyai kontribusi (bobot) dan masa berlaku nilai sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1.

Kontribusi (Bobot) dan Masa Berlaku Nilai

No.	Jenis Evaluasi Hasil Belajar	Masa Berlaku	Kontribusi thd nilai akhir mata kuliah
1	UAS mata kuliah	1 semester	Minimal 50%
2	Ujian TAP	1 semester	Minimal 50%
3	TTM mata kuliah	2 semester	50%
4	Tuton mata kuliah	1 semester	30%
5	Tuton/Bimbingan TAP	2 semester	50%
6	Praktek/Praktikum bagi mata kuliah berpraktek/berpraktikum	Selama menjadi mahasiswa UT	50%

Sumber: Katalog UT 2013: 41

Komposisi penilaian hasil belajar untuk mata kuliah ISIP4211 Logika (mata kuliah tidak berpraktek/berpraktikum tetapi bertutorial), nilai hasil belajar berasal dari UAS (harus ada); Tuton (tugas dan partisipasi tuton) yang sifatnya tidak wajib; TTM mata kuliah yang sifatnya juga tidak wajib. Kalau mahasiswa hanya mengikuti UAS saja, maka nilai hasil belajar sepeuhnya diambil dari UAS. Tetapi nilai tuton dan atau TTM mata kuliah tanpa nilai UAS, tidak dapat dipakai sebagai nilai hasil belajar mahasiswa. Nilai tuton dan atau nilai TTM yang terlalu rendah sehingga bila digabung dengan nilai UAS akan berkurang, maka nilai tuton dan atau nilai TTM tersebut tidak dipakai.

Nilai hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk nilai huruf A, B, C, D, dan E. Setiap nilai tersebut mempunyai mutu dan keterangan secara kualitatif seperti berikut.

Tabel 2.2.
Bentuk Nilai

Bentuk Nilai	Mutu	Keterangan
A	4	Sangat baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Gagal/tidak lulus

Sumber: Katalog UT 2013: 42

BAB III.

METODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang ingin menampilkan secara deskriptif dengan melakukan interpretasi terhadap data frekuensi dan data persentase dari Nilai Tuton dan nilai uas.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti tutorial online mata kuliah ISIP4211 Logika yang dipilhankan oleh Pusat Pengujian UT berdasarkan permintaan FISIP. Mata kuliah ini adalah mata kuliah yang diampu oleh dosen di jurusan sosiologi pada masa registrasi 2013.2. Jumlah mahasiswa peserta mata kuliah ini adalah 3.935 orang.

Sampel penelitian ini tidak mengambil semua populasi, tetapi hanya 10% lebih, jadi $10\% \times 3.935 \text{ orang} = 394$ mahasiswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara setiap 10 lembar print-out rekap daftar nama mahasiswa diambil 1 lembar sehingga berjumlah 9 lembar dari 92 halaman print-out. Pada lembar ke9 dari sampel. hanya diambil sampai nomor 394 saja.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah nilai UAS, nilai UAS dan Tuton yang diperoleh dari Pusat Pengujian UT. Data ini kemudian diidentifikasi dan diklasifikasi dalam beberapa kelas (koding data) agar memudahkan dalam menganalisa. Kelas/kelompok tersebut dibuat berdasarkan kelompok nilai UAS murni dan nilai UAS dan Tuton. Selain menggunakan data primer dari Pusat Pengujian, penelitian ini juga menggunakan data primer dari hasil wawancara dengan responden. Untuk memperoleh data yang valid, dilakukan juga dengan cara FGD. FGD diperlukan untuk mengetahui lebih jauh tentang berbagai hal yang berkaitan dengan UAS dan Tuton.

D. Metode Analisa Data

Setelah data primer terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisa data. Dalam analisa data ini dipakai pendekatan:

- a. Identifikasi dan klasifikasi temuan (coding), kemudian dimasukkan ke dalam tabel/rekap
- b. Penyajian data, yaitu mencari keterhubungan/korelasi antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya, dan menyajikannya dalam bentuk temuan-temuan yang akurat dan mudah dipahami melalui interpretasi.
- c. Hasil analisa kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian secara deskriptif dan obyektif .

BAB IV.

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas 3 kelompok/sub bab yaitu tentang nilai UAS dan nilai Tuton, korelasi antara nilai Tuton dan nilai UAS, dan penyelenggaraan Tuton.

A. Nilai UAS dan Nilai Tuton

Hasil belajar mahasiswa untuk suatu mata kuliah ditentukan oleh kontribusi (bobot) beberapa jenis evaluasi hasil belajarnya. Hasil belajar mahasiswa untuk mata kuliah ISIP4211 Logika pada masa ujian 2013.2 ditentukan oleh 1-3 jenis evaluasi, yaitu tuton yang bobotnya 30%, TTM mata kuliah 50%, dan UAS yang bobotnya 50% (harus ada). Nilai tuton dan nilai TTM tidak harus ada. Dalam hal tidak ada nilai tuton dan atau TTM, nilai hasil belajar mahasiswa diambil sepenuhnya dari UAS.

Hasil klasifikasi dari rekap nilai UAS dan nilai Tuton, diperoleh kisaran angka nilai UAS 2013.2 (selanjutnya disingkat nilai UAS) untuk setiap bentuk nilai seperti yang tampak pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1
Bentuk nilai dan kisaran angka nilai UAS

Bentuk Nilai	Angka Nilai UAS
A	70 – 90
B	60 – 67.5
C	45 – 57.5
D	30 – 42.5
E	0 - 27.5

Nilai A

Bentuk nilai A yang diperoleh mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tuton dan UAS tidak ada satu pun.

.

Nilai B

Mahasiswa bisa mendapat bentuk nilai B apabila dapat mengumpulkan angka nilai UAS berkisar antara 60 – 67,5. Mahasiswa bisa mendapat bentuk nilai B walaupun angka nilai UAS rendah/dibawah standar (55 atau 57.5) apabila mendapat angka nilai tuton minimal 75. Sebaliknya, angka nilai UAS yang melebihi standar minimal (62.5 lebih tinggi dari 60), tidak terpengaruh oleh rendahnya nilai tuton (35), seperti yang terlihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Variasi kontribusi (bobot) nilai tuton dan nilai UAS pada bentuk nilai B

Variasi Nilai Tuton	Variasi Nilai UAS
35	62.5
95	57.5
75	55

Nilai C

Mahasiswa bisa mendapat bentuk nilai C apabila dapat mengumpulkan angka nilai UAS berkisar antara 45 – 57,5. Mahasiswa bisa mendapat bentuk nilai C walaupun angka nilai UAS rendah/dibawah standar (40 dan 42.5) apabila mendapat angka nilai tuton minimal 50 dan nilai TTM 81, seperti terlihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

Variasi kontribusi (bobot) nilai tuton, nilai TTM, dan nilai UAS pada bentuk nilai C

Nilai tuton	Nilai TTM	Nilai UAS
90	88	47.5
50	81	42.5
100	80	40

M

ahasiswa bisa mendapat bentuk nilai C walaupun angka nilai UAS rendah/dibawah standar (32.5 sejumlah 3, 35 sejumlah 3, 37.5 sejumlah 2, 40 sejumlah 1, dan 42.5 sejumlah 1) apabila mendapat angka nilai tuton minimal 65, seperti terlihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4.

Variasi kontribusi (bobot) nilai tuton dan nilai UAS pada bentuk nilai C

Nilai tuton	Nilai UAS
50	57.5
80	42.5
70	40
90	37.5

65	37.5
70	35.
80	35
75	35
80	32.5
90	32.5
100	32.5

Nilai D

Mahasiswa bisa mendapat bentuk nilai D apabila dapat mengumpulkan angka nilai UAS berkisar antara 30 – 42,5. Disini mahasiswa mendapat bentuk nilai D sesuai standard karena nilai tuton rendah (30 dan 35), seperti terlihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5.

Nilai hasil pembelajaran berdasarkan nilai UAS karena nilai tuton rendah

Nilai Tuton	Nilai UAS
30	42.5
30	37.5
30	37.5
35	35

35	32.5
60	32.5
75	30
75	30

Nilai E

Mahasiswa bisa mendapat bentuk nilai E karena hanya dapat mengumpulkan angka nilai UAS paling tinggi 27,5, walaupun nilai tutonnya tinggi, contohnya dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.7.

Nilai hasil pembelajaran berdasarkan nilai UAS walaupun nilai tuton tinggi

Nilai Tuton	Nilai UAS
30	27.5
95	27.5
92	25
75	25
30	25
65	22.5
60	20

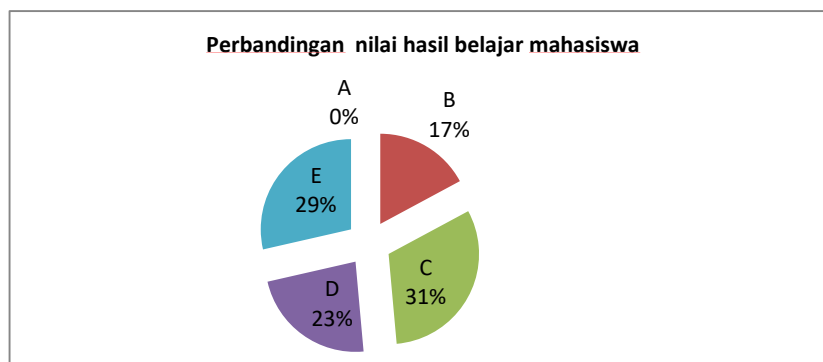
Nilai Tuton	Nilai TTM	Nilai UAS
95	92	27.5
60	88	25
50	81	22.5

Dari contoh-contoh dalam tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai UAS mempunyai peranan sangat penting dalam menentukan nilai hasil belajar mahasiswa.
2. Nilai UAS diatas 30 ditambah dengan nilai tuton yang tinggi akan dapat menolong nilai hasil belajar mahasiswa menjadi lebih baik.
3. Apabila nilai tuton rendah, tidak dapat menolong memperbaiki nilai hasil belajar mahasiswa sehingga nilai hasil belajar mahasiswa ditentukan dari nilai UAS
4. Kurang dari separuh jumlah mahasiswa sample lulus dengan bentuk nilai B dan C, tetapi tidak ada yang mendapat bentuk nilai A. Ini berarti bahwa lebih dari separuh mahasiswa tidak lulus. Sebaran persentase secara rinci nilai hasil belajar mahasiswa pengambil mata kuliah ISIP4211 Logika pada masa 2013.2 berdasarkan bentuk nilai dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7.

Sebaran persentase nilai hasil belajar 2013.2 mata kuliah ISIP4211 Logika



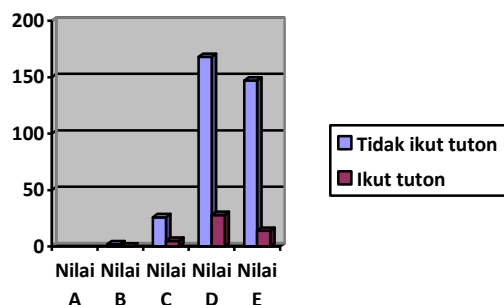
B. Korelasi antara nilai Tutor dan nilai UAS

Pada bagian tersebut di atas telah dibahas secara mendalam tentang kontribusi nilai tutor dan nilai UAS pada nilai hasil belajar mahasiswa. Berikutnya, kita akan membahas korelasi nilai tutor dan nilai UAS pada nilai hasil belajar mahasiswa. Perhitungan korelasi kedua nilai tersebut menggunakan program SPSS.

Hasil perhitungan crosstab mahasiswa yang ikut serta tutor terhadap nilai akhir UAS diperoleh hasil bahwa nilai D mendominasi nilai hasil belajar mahasiswa, seperti yang terlihat pada tabel 4.8. berikut ini.

Tabel 4.8.

Crosstab mahasiswa ikut serta tutor pada nilai akhir UAS.



Hasil Chi-Square Test ikut serta tutor dengan nilai akhir UAS terhadap 396 responden menunjukkan bahwa tidak ada hubungan nilai mahasiswa yang mengikuti tutorial dengan tidak mengikuti tutorial karena Pearson Chi-Square adalah 0.479 atau melebihi 0.05 dan H_0 diterima, seperti yang terlihat pada tabel 4.9 berikut.

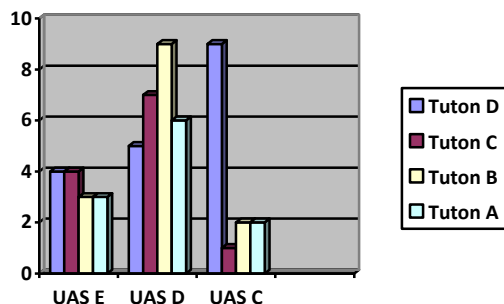
Tabel 4.9

Hasil Chi-Square Test mahasiswa ikut serta tutor pada nilai akhir UAS

Uraian	Value	df	Asymp. Sig (2-side)
Pearson Chi-Square	3.495 ^a	4	,479
Likelihood Ratio	3.816	4	,431
Linear-by-Linear Association	2.097	1	,148
N of Valid Cases	394		

Hasil perhitungan crosstab nilai akhir tuton mahasiswa dengan nilai akhir UAS diperoleh hasil nilai UAS mendominasi kontribusi pada setiap bentuk nilai, seperti yang terlihat pada tabel 4.10. berikut ini.

Tabel 4.10
Crosstab nilai akhir tuton dengan nilai akhir UAS.



Hasil Chi-Square Test nilai akhir tuton dengan nilai akhir UAS terhadap 396 responden menunjukkan bahwa tidak ada hubungan nilai akhir tuton mahasiswa dengan nilai akhir UAS karena Pearson Chi-Square adalah 0.669 atau melebihi 0.05 dan H_0 diterima, seperti yang terlihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.11
Hasil Chi-Square Test nilai akhir tuton dengan nilai akhir UAS.

Uraian	Value	df	Asymp. Sig (2-side)
Pearson Chi-Square	6.690a	9	,669
Likelihood Ratio	6,903	9	,647
Linear-by-Linear Association	0,86	1	,770
N of Valid Cases	49		

C. Penyelenggaraan Tuton

Pendapat mahasiswa tentang penyelenggaraan tuton dijangar dari mahasiswa melalui focus group discussion (FGD). FGD dilaksanakan di Bandung karena mahasiswa jurusan Sosiologi banyak berasal dari UPBJJ-UT Bandung. Selain

mahasiswa jurusan Sosiologi, kita juga mengundang mahasiswa jurusan atau program studi yang lain. Undangan untuk menghadiri FGD ini ditempuh melalui beberapa cara yaitu minta tolong UPBJJ-UT Bandung, menempel undangan di UPBJJ-UT Bandung, email dan SMS mahasiswa.

Topik diskusi ada 3 yaitu tentang sistem penyelenggaraannya, kesiapan tutor, dan kesiapan mahasiswa mengikuti tutor. FGD ini semula hanya membatasi diri hanya untuk matakuliah ISIP4211, tetapi mahasiswa minta untuk diperluas secara umum saja karena memang banyak yang ingin disampaikannya. Oleh karena itu FGD ini saja hasilnya adalah sebagai berikut di bawah ini.

1. Sistem penyelenggaraannya

Sistem penyelenggaraan tutor oleh UT dinilai sebagian besar dianggap sudah bagus, membantu mahasiswa mengatasi kebuntuan karena tidak ada teman dan kesulitan memperoleh modul, membantu memahami materi, menjadi ajang silaturahmi diantara mahasiswa, dan menjadi ajang latihan mengemukakan pendapat/diskusi secara ilmiah. Namun demikian ada beberapa mahasiswa yang masih mengeluhkannya, misalnya tutor membuka inisiasinya ada yang terlambat, memberi tanggapannya juga lambat, nilai tutor tidak diberitahu dan dimana mendapatkan informasinya, banyak mahasiswa memberi tanggapan minimalis sehingga mahasiswa lain kurang mendapat ilmunya. Beberapa mahasiswa menanyakan bagaimana dapat mengakses tutor karena selama ini belum pernah mengikuti tutor.

2. Kesiapan tutor

Secara umum siap membantu mahasiswa memahami materi modul, sangat sigap membantu dan menolong mahasiswa agar mahasiswa mengerti modul dan mendapat nilai baik. Memang ada beberapa tutor nampaknya kurang mempersiapkan dengan baik inisiasi, tugas, dan memberi tanggapannya..

3. Kesiapan mahasiswa mengikuti tutor.

Sebagian besar mahasiswa belum merasa siap mengikuti tutor, baik materinya maupun keteraturan mengaksesnya. Diakui banyak mahasiswa bahwa mereka rata-rata belum menyiapkan diri mengikuti tutor, terutama membaca modul sebelum atau

pada saat membuka tuton. Mahasiswa juga mengakui bahwa karena merasa belum siap, mereka menanggapi apa adanya, kadar asal menulis meng “iya” kan atau menyetujui pendapat temannya atau membuat kalimat tanya?. Banyak mahasiswa menyatakan bahwa mereka belum siap untuk mengikuti/membuka akses tuton secara tertatur, bahkan beberapa diantara mahasiswa yang hadir, sama sekali tidak mengikuti tuton. Mereka hanya mengandalkan hasil UAS sebagai hasil belajarnya.

BAB V.

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pendahuluan, teori, metode, dan pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Nilai UAS sangat berpengaruh/dominan terhadap nilai hasil belajar mahasiswa
- b. Nilai tuton diatas 30 dapat mempunyai kontribusi pada nilai UAS sehingga nilai hasil belajarnya menjadi lebih baik, bila nilai UAS diatas 30.
- c. Nilai UAS di bawah 30 tidak dapat dipengaruhi oleh nilai tuton sebesar apapun.
- d. Tidak ada hubungan antara nilai tuton dengan nilai UAS.
- e. Hasil FGD menunjukkan secara umum sistem penyelenggaraan tuton dan kesiapan tutor sudah baik, tetapi kesiapan mahasiswa mengikuti tuton masih perlu ditingkatkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi ini, disarankan agar UT melakukan:

- a. Menambah frekuensi sosialisasi yang ada berkaitan syarat minimal nilai UAS sebagai dasar kelulusan hasil belajar mahasiswa. Sosialisasi kepada mahasiswa dapat dilakukan melalui berbagai media (tuton, TTM, email, sms Blush, UPBJJ-UT, pokjar)
- b. Perlu penyempurnaan dalam penyelenggaraan tuton berkaitan dengan memotivasi mahasiswa, keaktifan tutor dan mahasiswa dalam tuton.

DAFTAR PUSTAKA

[Http://www.ut.ac.id](http://www.ut.ac.id)

<http://www.ut.ac.id/management-board/322-head-of-lpbausi.html>

<http://en.wikipedia.org/wiki/Tutor>

<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/PanduanPJJ-2011.pdf>

Katalog 2012, Edisi 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka.

Prasetyo, Bambang. : *BMP Metode Penelitian Kuantitatif*:,.....

IGAK Wardani, Artikel: *Pogram Tutorial Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Terbuka Dan Jarak Jauh* (diakses tg. 26 Feb 2014) dari :

<http://lppm.ut.ac.id/ptjj/PTJJ%20Vol%201.2%20september%202000/12wardani.htm>)